

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Dalam buku Aris & Ika (2018) PTK adalah “Sebuah proses dimana guru berkolaborasi di antara sesama, mengevaluasi tindakan yang mereka lakukan, mengartikulasi (menegaskan) penerapan nilai-nilai yang mereka anut dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan refleksi untuk menyadari kelemahan”

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

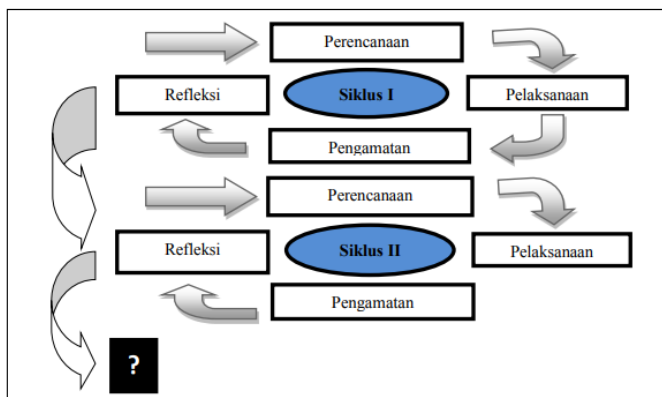
Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Didalam subjek penelitian ini terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII C SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 29 peserta didik.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian penelitian. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran permainan bola basket dengan menerapkan model *Cooprative Learning tipe Two stay two stray* yang berjumlah 29 peserta didik.

3.3 Prosedur Penelitian/ Langkah-langkah Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sebagaimana peneliti bertuju kepada buku pedoman yang di tulis oleh (Aris, B dan Ika, 2018, p. 226) yang menjelaskan “dalam tradisi pelaksanaan PTK di indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari (2) pertemuan. Kedua siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray* pada permainan bola basket.

Tahapan yang menjadi pertimbangan peneliti dari siklus ke satu (1) dan kedua (2) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

a. Tahapan Siklus 1

1) Perencanaan (*planning*)

Penelitian melakukan observasi terhadap pembelajaran penjasorkes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pembelajaran (RPP) dan merancang instrumen penelitian.

Adapun tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

- a) Melaksanakan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang sudah peneliti sediakan.
- b) Membuat rencana pembelajaran (RPP) yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran.
- c) Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian.
- d) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (*chest pass* pada permainan bola basket).
- e) Menentukan skenario pembelajaran *chest pass* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dengan formasi peserta didik dibagi ke dalam 7 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.

- f) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- g) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- h) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- i) Membuat formal penilaian psikomotor dengan melakukan tes *chest pass* dan game.
- j) Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah di buat yang berupa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray*, yang mana penerapan dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- a) Menerapkan tindakan yang mengacu kepada skenario pembelajaran.
- b) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan di pelajari.
- c) Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* materi *chest pass*.
- d) Peserta didik membentuk kelompok dan mengamati lembar kerja siswa (LKS) yang diberika oleh pendidik.
- e) Peserta didik menyebarkan dan membentuk kelompok yang berbeda.
- f) Peneliti mengamati kegiatan pada kelompok tersebut.
- g) Peserta didik bergabung kembali dengan kelompok asalnya dan melakukan diskusi untuk menyimpulkan dari materi pembelajaran yang di tugaskan yaitu *chest pass*.
- h) Peneliti mengamati proses diskusi pada kelompok asal sekaligus melakukan percobaan *chest pass*.
- i) Peneliti mendatangi setiap kelompok asal untuk mengamati dan mengevaluasi gerakan secara keseluruhan.
- j) Setiap peserta didik diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan *chest pass*.
- k) Peserta didik melakukan penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik *chest pass* dengan benar.

- l) Peserta didik melakukan game yang dimodifikasi.
 - m) Peserta didik diberikan lembar soal LKS yang berisi tentang materi *chest pass* yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik.
 - n) Peneliti mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Tahap Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan: analisis, sistesis, penafsiran, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) tidak bisa dilakukan hanya dengan satu kali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukan segala planning untuk siklus selanjutnya.

b. Tahapan Siklus II

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada siklus kedua (II) terjadi karena pada siklus satu (I) tidak mencapai indikator yang diharapkan.

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus ada perbaikan yang sebelumnya sudah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini yang harus di persiapkan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan identifikasi hasil tindakan pada siklus ke satu (I) dan mempersiapkan alternatif untuk pemberian tindakan pada siklus ke II
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran
- c) Menetapkan standar kompetensi dan indikator pencapaian
- d) Memilih strategi pembelajaran yang sesuai (*chest pass* pada permainan bola basket)
- e) Menentukan skenario pembelajaran *chest pass* dengan menggunakan model cooperative learning tipe *two stay two stray* dengan formasi peserta didik dibagi kedalam 7 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik.

- f) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- g) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- h) Membuat lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- i) Membuat format penilaian psikomotor dengan melakukan tes *chest pass* dan game
- j) Membuat soal dan formasi evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*action*)

Pada siklus II. Pembelajaran *chest pass* pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray*.

- a) Penelitian melakukan apersepsi.
- b) Menerapkan tindakan yaitu mengacu kepada skenario pembelajaran.
- c) Peserta didik mendengarkan arahan berupa materi dari guru tentang materi yang akan dipelajari.
- d) Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe two stay two stray* materi *chest pass*.
- e) Peserta didik membuat kelompok asal yang terdiri dari 7 kelompok asal dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota dan mengamati lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh pendidik.
- f) Peserta didik menyebar dan membentuk kelompok.
- g) Peneliti mengamati kegiatan pada kelompok.
- h) Peserta didik bergabung kembali dengan kelompok asalnya masing-masing dan melakukan diskusi untuk menyimpulkan dari materi pembelajaran yang ditugaskan yaitu *chest pass*.
- i) Peneliti mengamati proses diskusi yang sedang berlangsung pada kelompok asal, sekaligus melakukan percobaan *chest pass* langsung ke teman yang sedang berhadapan.
- j) Setiap peserta didik diberikan satu kali kesempatan untuk melakukan *chest pass*.
- k) Peneliti melakukan penilaian harian psikomotor untuk melihat apakah siswa mampu melakukan teknik *chest pass* dengan benar.

- l) Peserta didik melakukan game yang dimodifikasi.
- m) Peserta didik diberikan lembar soal LKS yang berisi tentang materi *chest pass* yang bertujuan untuk mengetahui kognitif dari peserta didik
- n) Peserta didik mengisi format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setiap tindakan dalam proses pembelajaran.

3) Tahap Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya Bapak Abdul Falah, S.Ag., M.Pd.I. dan bapak guru mata pelajaran pendidikan jasmani bapak Yani hendrayani, S.Pd. sebagai observer fokus pengamatan masih tetap diyakini akktivitas siswa. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada kekurangan yang terlihat selama tahap tindakan berlangsung, sehingga dapat diangkat di bagian refleksi untuk dijadikan kesimpulan.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini adalah tahap dimana sebuah penjelasan mengenai tindakan yang sudah dilakukan dan mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan. Sesuai dengan prosedur penelitian yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yang mana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sehingga pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa:

- a) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- b) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- c) Memperbaiki hasil tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- d) Evaluasi tindakan siklus II
- e) Mengambil kesimpulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian tentunya harus diperkuat dengan suatu data-data yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data merupakan suatu hasil yang di dapat dari hasil tes terhadap subjek. Data di dapat dengan adanya perlakuan kepada subjek dengan menggunakan tes. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Standar Pendidikan menjelaskan bahwa “ Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkungan, tujuan, manfaat, prinsip,

mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan tes secara kognitif, dan psikomotor dalam tes *chest pass* permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *two stay two stray*.

Fokus penelitian ini adalah melihat perkembangan belajar siswa dalam memecahkan permasalahan materi *chest pass* pada permainan bola basket yang terbilang sulit dengan model cooperative learning tipe *two stay two stray*. Maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya.

Untuk tes Pengetahuan Rubrik yang ada di RPP

- a. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam aspek kognitif.
- b. Untuk unjuk kerja mengukur nilai proses keterampilan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di RPP.

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat melakukan teknik dasar dengan benar dan mendapatkan hasil yang baik. Sesuai dengan yang mereka pahami pada saat proses pembelajaran.

- c. Teknik Tes Afektif
- d. Untuk penulis tidak mencantumkan penilaian aspek afektif karena sebagaimana tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa penilaian aspek afektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal.

3.5 Instrument penelitian

Intrumen penelitian adalah semua hal atau semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, dan mengambil kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Menurut kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 1 tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan bahwa “standar penilain pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan intrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai

dasar dalam penilain hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Intrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rubrik penilaian yang terdapat di RPP telah terlampir tujuannya adalah untuk mengukur nilai proses dalam permainan bola basket. Untuk mengukur wawasan peserta didik peneliti menggunakan rubrik yang ada di RPP dimana akan di buatkannya soal-soal pilihan ganda atau essay untuk mengukur hasil kognitif peserta didik.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari subjek yang telah melakukan tes.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian . langkah-langkah analisis data dalam penilaian ini yakni: (1). Identifikasi data; (2). Melihat pola-pola; dan (3). Membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut peneliti menggunakan analisis data dituangkan dalam RPP. Menurut sugiono (2010, hlm 49) menjelaskan “mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”. Rumusan tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, yang ditunjang dengan penguasaan teknik dasar Chest pass permainan bola basket pada siswa kelas VII C SMP Negeri 7 Tasikmalaya ditunjukkan dengan penguasaan teknik yang baik dan benar pada proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3.7 Indikator Keberhasilan

Untuk melihat dan meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan itu sudah berdampak kepada perubahan, maka perlu ditentukan standar atau patokan yang jelas yang disebut “kriteria keberhasilan” atau “indikator keberhasilan”.

Untuk penilaian keterampilan penulis lebih menitik beratkan kepada hasil proses karena pada dasarnya dalam ranah pendidikan jasmani siswa hanya di tuntut untuk berwawasan, bergerak aktif, serta mampu mengaplikasikannya dan bukan untuk pendidikan prestasi dimana adanya suatu tuntutan bahwa siswa harus mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. maka dari itu penilaian Penelitian Tindakan Kelas dianggap tuntas apabila sudah mencapai kriteria berikut.

Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai keterampilan/ psikomotor pada *chest pass* permainan bola basket.

Tabel 3. 1 Indikator Pencapaian Nilai Psikomotor

Indikator Pencapaian
1. Mengidentifikasi berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan pada tahap akhir.
2. Melakukan berbagai gerak spesifik awalan, pada saat melakukan, dan tahap akhiran
3. Melakukan berbagai gerak spesifik permainan bola basket dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang di modifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara kelompok

Sekurang-kurangnya 75% siswa mendapatkan nilai pengetahuan/kognitif. Peserta didik menunjukkan pengetahuan (ujian tulis) mengenai teknik dasar *chest pass* permainan bola basket.

